

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan belajar di sekolah dasar harus berjalan optimal. Pendidikan adalah rekonstruksi aneka pengalaman peristiwa yang dialami individu agar segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna (Mosston & Ashworth, 1994). Tujuan utama dari pendidikan adalah perkembangan individu secara menyeluruh, dari seorang manusia yang masih polos dapat mengembangkan dirinya secara menyeluruh baik aspek fisik, mental, sosial, dan spiritual.

Perkembangan anak merupakan bagian yang berada pada fase masa kanak-kanak (*early childhood*) dengan rentang usia antara 10-12 tahun. Dunia pendidikan anak di sekolah dasar merupakan bagian dari pendidikan sekolah awal atau sering disebut pendidikan anak sekolah dasar. Pendidikan anak sekolah dasar diselenggarakan pada anak mengenyam jenjang pendidikan dasar. Masa kanak-kanak adalah masa untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya, karena masa kanak-kanak merupakan awal pembentukan dari seluruh potensi-potensi yang dimiliki anak seperti aspek perkembangan psikomotorik, kognitif, afektif, dan mental (Izhar, 2018). Potensi-potensi yang dimiliki anak berkembang melalui pengalaman, pengalaman yang dimaksud berupa pengalaman gerak dan pengalaman informasi.

Pada umumnya belajar anak usia muda untuk aspek perkembangan fisik/motoriknya lebih banyak difokuskan ke perkembangan motorik halus, sedangkan motorik kasar kurang diperhatikan (Jumesam & Hariadi, 2020). Padahal perkembangan motorik kasar anak usia dini juga memerlukan bimbingan dari pendidik. Perkembangan motorik kasar untuk anak usia dini ini difokuskan pada keterampilan gerak manipulatif lempar tangkap mata, tangan dan kaki. Keterampilan gerak manipulatif lempar tangkap gerak yang meningkat dan disertai

dengan daya ungkit kaki tungkai dan tangan yang makin besar, (S. Liu, 2019) Menjadikan anak makin mampu menggunakan kekuatannya di dalam melakukan aktivitas fisik. Berdasarkan sedikit ulasan-ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan gerak manipulatif lempar tangkap sangat dibutuhkan baik dalam bidang olahraga dan dalam aktivitas sehari-hari, (Kurdi & Qomarrullah, 2020) Maka dalam Tesis ini akan membahas tentang gerak dasar manipulatif permainan dan aktivitas pada anak usia pendidikan sekolah .

Bompa (T. O. Bompa & Buzzichelli, 2019a) *Coordination is a complex motor skill necessary for high performance*. Keterampilan gerak manipulatif lempar tangkap merupakan keterampilan motorik yang kompleks yang diperlukan untuk penampilan yang tinggi. keterampilan gerak manipulatif lempar tangkap adalah kemampuan melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat, efisien, dan penuh ketepatan. Menurut (S. Liu, 2019) Keterampilan gerak manipulatif lempar tangkap adalah perpaduan perilaku dari dua atau lebih persendian, dimana antara yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dalam menghasilkan suatu keterampilan gerak. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan gerak manipulatif lempar tangkap adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang individu/anak dalam memadukan berbagai macam gerak yang berbeda-beda, dengan kesulitan yang berbeda, tetapi dilakukan secara cepat dan tepat.

Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan sebagai tempat proses belajar mengajar. Observasi lapangan dan wawancara dengan guru pendidikan jasmani menunjukkan bahwa masih terdapat kendala yang berarti siswa kurang fokus. mengikuti bahan ajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada materi gerak dasar manipulatif yang meliputi materi menangkap melempar. Mengatasi hal tersebut pentingnya peran guru dalam proses belajar dan kaitannya dengan keaktifan siswa dalam belajar serta pentingnya pemberian rangsangan pendengaran, visual dan kegiatan. Kondisi yang terjadi dilapangan pada saat pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar setelah pandemi ruang gerak siswa terhambat yang dimana siswa melakukan kegiatan terbatas. Observasi oleh guru-guru PJOK di beberapa sekolah kecamatan Pademangan Timur dilapangan dan wawancara dengan guru

pendidikan jasmani menunjukkan bahwa masih terdapat kendala yang berarti siswa kurang fokus. mengikuti bahan ajar upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada materi gerak dasar manipulatif yang meliputi materi menangkap melempar. Peneliti juga menemukan bahwa siswa mengalami kendala atau kesulitan dalam belajar melempar dan menangkap karena keterampilan gerak dikembangkan pada masa kanak-kanak sehingga pendidikan jasmani belum dapat terlaksana secara maksimal. Kurangnya guru menguasai keterampilan gerak dasar manipulatif melempar menangkap dan belum banyak variasi keterampilan gerak manipulatif lempar tangkap kurang terampil yang dikarenakan jarang melakukan aktivitas fisik. Masih banyak siswa yang belum memahami gerak dasar manipulatif seperti belum mampu melempar bola besar dengan kedua tangan terarah yang benar. Siswa melempar bola kecil dan menangkap bola masih belum terarah. Siswa belum bisa menangkap lemparan bola lambung dari temannya. Upaya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan gerak dasar manipulatif pada pelajaran pendidikan jasmani.

Guru memerlukan model gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap yang lain agar siswa termotivasi dalam belajar, merasakan kegembiraan, karena bentuk pendidikannya sesuai dengan keadaan mereka. Gerak dasar melempar dan menangkap bola sering digunakan pada anak usia dini untuk melatih keterampilan motorik. Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan sebagai tempat proses belajar mengajar. Guru harus mampu menggiring siswa untuk mau belajar gerak dasar. Gerak dasar merupakan gerak pengulangan yang dilakukan terus menerus dari setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda. Maka melakukan terus menerus dari kebiasaan menjadikan gerakan sebagai pengalaman sehingga gerak siswa menjadi baik gerak dasar salah satu sasaran yang ingin dicapai dalam belajar pendidikan jasmani begitupun dalam pendidikan jasmani mengenai indikator koordinasi, (Nalepka, 2017) Menyatakan bahwa indikator utama keterampilan gerak manipulatif lempar tangkap adalah ketepatan dan gerak yang ekonomis. Dengan demikian keterampilan gerak manipulatif lempar tangkap merupakan hasil perpaduan kinerja dari kualitas otot, tulang, dan persendian dalam menghasilkan gerak yang efektif. Dimana komponen gerak yang terdiri dari energi, kontraksi otot, syaraf, tulang dan persendian merupakan

keterampilan gerak manipulatif lempar tangkap neuromuskuler. Menurut (Stone et al., 2013) Keterampilan gerak dasar manipulatif neuromuskuler adalah setiap gerak yang terjadi dalam urutan dan waktu yang tepat serta gerakannya mengandung tenaga.

Siswa usia sekolah dasar adalah bergerak, setiap anak menggunakan waktunya untuk bergerak yaitu gerakan kasar yang menggunakan sebagian besar tubuhnya, seperti berlari melompat dan melempar. Selain itu pada masa ini anak akan lebih senang memainkan permainan sepakbola, basket dan sebagainya. Menurut (Stone et al., 2013), tingkat umur pendidikan usia dini yaitu umur 0-6 tahun dan sekolah dasar dibagi menjadi tiga, yaitu: kelompok umur pendidikan pertama antara 6 sampai 8 tahun, kelompok umur pendidikan kedua antara 8 sampai 10 tahun, dan kelompok umur pendidikan ketiga antara 10 sampai 12 tahun. Menurut (Amung Ma'mun, 2010) Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa anak lakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Hendaknya bentuk belajar keterampilan gerak manipulatif lempar tangkap yang dipilih untuk anak-anak adalah gerakan-gerakan dasar yang mengarah pada permainan, mengarah pada pertumbuhan dan perkembangan anak, dan secara tidak langsung mengarah pada peningkatan keterampilan gerak dasar. Bentuk belajar keterampilan gerak manipulatif lempar tangkap yang diberikan pada anak usia sekolah dasar didasarkan pada tahap gerak dasar yang menyenangkan, gerakan tersebut meliputi variasi lompat, variasi loncat, dan variasi langkah kaki yang dipadukan dengan arah pandangan mata dan ayunan lengan tangan.

(Rahmah et al., 2019) Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ketempat yang lain atau mengangkat tubuh ke atas seperti: berjalan, berlari, melompat, meloncat. Kemampuan non lokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai, yang terdiri atas: menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar. Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek, gerakan melempar, menendang, menggiring, menangkap.

Gerakan-gerakan tersebut disebut gerak dasar (*basic movement*). Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siswa kelas 6 dan sekolah dasar dapat diberikan, karena pada usia tersebut anak mempunyai kecenderungan fisik yang mendukung ke arah perbaikan kualitas kemampuan melempar dan menangkap. Oleh karena itu, guru harus memperkenalkan model belajar yang baik dan tepat, dirancang dengan baik, disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik siswa, aktif, kreatif dan efektif. Anak perlu belajar melempar dan menangkap karena melempar dan menangkap merupakan keterampilan motorik tubuh bagian atas yang penting. Ada beberapa cara melempar, seperti mengayun ke atas, ke bawah, dan melempar ke samping, baik dengan satu atau dua tangan. Melempar adalah keterampilan manipulasi kompleks yang melibatkan pelepasan benda dari tubuh ke udara dengan satu atau kedua tangan. Lemparan dapat dilakukan di bawah lengan, di atas kepala, di atas lengan atau ke samping, tergantung perkembangan normal anak. Anak sekolah dasar kelas 6 dapat melempar bola pada dua tingkat keterampilan yaitu pemula dan dewasa.

Latar belakang dari model pembelajaran gerak manipulatif lempar tangkap pada peserta sekolah dasar didik kelas 6 di kecamatan Pademangan adalah Kekurangan model pembelajaran: Guru kekurangan variasi model-model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar manipulatif lempar tangkap, Siswa mudah bosan: Siswa mudah bosan, kurang antusias dan tidak aktif saat praktek pembelajaran lempar tangkap, Kurang berkonsentrasi: Siswa kurang berkonsentrasi untuk memperhatikan dan melakukan praktek pembelajaran lempar tangkap,

Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan berbasis permainan, peserta didik dapat bereksplorasi dan merasa senang dan menarik dalam mengikuti materi Pendidikan. guru kekurangan variasi model-model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar manipulatif lempar tangkap, yang menyebabkan beberapa faktor seperti siswa mudah bosan, kurang antusias dan tidak aktif saat praktek pembelajaran lempar tangkap. Selain itu, siswa juga kurang berkonsentrasi untuk memperhatikan dan melakukan praktek pembelajaran lempar tangkap. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran gerak dasar lempar berbasis permainan kecil sekolah dasar dan uji coba kelompok kecil akan diperoleh data tentang kemudahan dan kemenarikan model pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif lempar tangkap pada peserta didik kelas 6 sekolah dasar.

Anak-anak biasanya mampu meniru gerakan tanpa bantuan orang dewasa dengan bebas seiring dengan perubahan lingkungan mereka, yang terus tumbuh dan berkembang secara efektif. Seiring waktu, pengalaman dan latihan, koordinasi tangan, mata dan tungkai kaki dapat meningkatkan keterampilan yang dikenal sebagai keterampilan koordinasi. Gerakan melempar merupakan gerakan manipulatif yang sangat kompleks karena memerlukan koordinasi struktur anatomi. Menurut Agus (2006: 53) Pola lemparnya ada banyak, misalnya overhead, dada, aksila (ketiak, tangan diatas bahu), namun pembahasan ini hanya dibatasi pada satu cara saja. Penjelasan konsep gerak kadang tidak seperti itu, karena pengulangan subgambar gerak tidak kontinyu menjadi terputus-putus sehingga sulit dipahami siswa sehingga dapat meniru dan memperolehnya. baik dan benar tentunya siswa kesulitan dalam mengolah materi belajar dengan tingkat kesulitan yang tinggi dengan materi yang harus dikembangkan di SD, keterampilan melempar dan menangkap bola tersebut dapat dikembangkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud meneliti model belajar gerak manipulatif lempar tangkap di sekolah dasar kelas 6 di kecamatan pademangan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dijelaskan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah model belajar gerak manipulatif lempar tangkap layak diterapkan untuk anak sekolah dasar kelas 6?
2. Bagaimanakah model belajar gerak manipulatif lempar tangkap efektif diterapkan untuk anak sekolah dasar kelas 6?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengembangkan Model belajar gerak manipulatif pada peserta didik sekolah dasar kelas 6 di kecamatan Pademangan.
2. Untuk menguji efektivitas Model belajar gerak manipulatif pada peserta didik sekolah dasar kelas 6 di kecamatan Pademangan.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu serta wawasan dalam mengembangkan terbaru di penelitian yang lain yang berhubungan dengan jenis penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis:

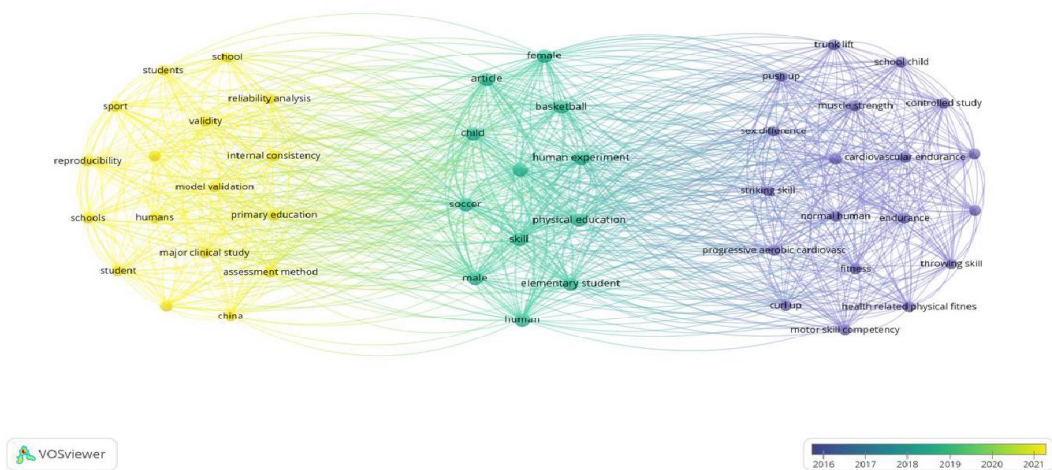
Manfaat praktis dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a) Bagi sebagai evaluasi dari program kegiatan guru di sekolah bagi siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa memahami gerak manipulatif lempar tangkap dalam kegiatan belajar pendidikan jasmani. Bagi guru hasil penelitian ini dapat memberikan pembaharuan pada guru pendidikan jasmani dalam kegiatan belajar mengajar gerak manipulatif belajar yang efektif.
- b) Bagi sekolah dan manfaat keilmuan yang baru saat ini sebagai bahan informasi terhadap sekolah dalam mengembangkan strategi belajar mengajar, dan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

F. *State of The Art*

Berikut ini penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian penulis untuk menentukan letak perbedaan, ketidaksinambungan, sehingga menghasilkan novelty. Berdasarkan uraian di atas, kebaruan dalam penelitian ini yaitu sebuah model belajar gerak gerak manipulatif lempar tangkap pada peserta didik sekolah dasar kelas 6 membuat Video Belajar serta BUKU Panduan Model.

Berdasarkan eksplorasi penulis, ditemukan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang nantinya akan menjadi acuan *state of the art* (unsur kebaruan) dalam penelitian yang akan dikembangkan. (Maulana, 2016) Menerangkan bahwa, “*state of the art* adalah fokusnya pada apa yang paling terbaru dari sebuah teori yang ada. Biasanya di jurnal-jurnal akan ditemukan *state of the art* dari sebuah ilmu pengetahuan yang paling mutakhir”. Berikut adalah tabel penelusuran penulis terkait studi literatur untuk menentukan *state of the art*:



Gambar 1. 1 Intervensi dan melihat keterbaruan dalam penelitian ini

Intervensi dalam hasil yang diberikan dalam hasil bibliometric ini adalah bahwa terdapat 3 cluster yang membuat dari kata kunci “*manipulative skill*” terlihat cluster pertama berwarna kuning melihat beberapa 15 yang mendasar dari manipulatif mempengaruhi yaitu negara, sekolah, olahraga, siswa, model validasi siswa dan pendidikan jasmani utama dan yang lainnya kemudian cluster 2 menunjukan bahwa dengan warna hijau yang mempengaruhi dari gerak manipulatif adalah sekolah dasar, manusia, jenis kelamin, bola basket, sepak bola, keterampilan, dan pendidikan jasmani dan di ikuti dari beberapa lainnya yang fokus dalam kluster 2 ini fokus pada penelitian yang mengambil kata kunci gerak manipulatif ini.

Kemudian pada kluster 3 yang terakhir berwarna ungu menjelaskan bagian penting yang meninterupsi keterbaruan dalam penelitian keterampilan manipulatif yaitu kompetensi keterampilan motorik antara lain sekolah anak yang menarik terlihat dalam cluster 3 ini yang mendasari perlunya ada penelitian yang keterbaruan dalam bentuk dan model belajar manipulatif untuk sekolah dasar. Sehingga dengan hal tersebut bahwa penelitian ini dengan melihat cluster 1,2 dan 3 ingin sekali melihat kemampuan manipulative skill dalam pengembangan model belajar di sekolah dasar.

Tabel 1. 1 *State of The Art*

No	Judul	Hasil
1	<i>Assessing motor skill competency in elementary school students: A three-year study</i> ", 2016, "Journal of Sports Science and Medicine" University of Michigan, School of Kinesiology, Ann Arbor, MI, United States	Bahwa asesmen tentang keterampilan dan kemampuan gerak gerak manipulatif lempar tangkap sangat dibutuhkan
2	Manipulative skill competency and health-related physical fitness in elementary school students", 2016, "Journal of Sport and Health Science", "School of Kinesiology,	Keterampilan manipulatif sangat dibutuhkan pada anak usia dini pada masa sekolah dasar
2	<i>The Effect of Learning Manipulative Skills Using Ball Thrower Learning Media on the Ability to Throw and Catch the Ball in Elementary School Students</i> ", 2022, "International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology	Bahwa efek dari belajar manipulatif dan media sangat berpengaruh dalam lemparan bola yang diberikan di sekolah
4	<i>Potential predictors of psychological wellbeing in elementary school students</i> ", 2021" <i>Research on Physical Education for Adolescents of</i>	Potensial prediksi wellbeing berpengaruh pada sekolah dasar yang diberikan

	<i>Shanghai Social Science Innovation Research Base”</i>	
5	<i>Assessing elementary school students’ manipulative skill competency in china”, 2021, “International Journal of Environmental Research and Public Health” College of Physical Education and Health, East China Normal University, Shanghai, 200241, China”</i>	Gerak dasar manipulatif sangat berpengaruh dalam beberapa saat di China karena dapat meningkatkan asesment gerak pada siswa yang ada China
6	<i>The use of game as a strategy in strengthening the role of physical education teachers to improve the manipulative motion skills of elementary school students”, 2021, “International Journal of Human Movement and Sports Sciences”</i>	Belajar menggunakan games sangat berpengaruh dari segala hal khususnya Sekolah dasar
7	<i>Locomotor basic motion learning model based on traditional game for basic school students</i>	Hernawan Hernawan, Y Sukarya, S Solahuddin Journal of Physics: Conference Series 2019
8	<i>Game Model Based on Environment Insights for Elementary School Children (6-12 Years)</i>	Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal. 2020
9	Analisis Gerak Dasar Berbasis Audio Visual Pada Anak Usia 8 Tahun	Jurnal Olahraga Kebugaran dan Rehabilitasi (JOKER), 2023

10	Upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif dengan menggunakan modifikasi alat bantu belajar sederhana di sekolah dasar	Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 2019
----	--	---

G. Road Map Penelitian

Berdasarkan jabaran-jabaran tersebut maka dikembangkan Model belajar gerak gerak manipulatif lempar tangkap pada peserta didik sekolah dasar kelas 6.

2021-2022	2022-2023	2023-2024
Menentukan Masalah penelitian Menemukan keterbaruan penelitian Menjadikan konsep penelitian	Tahap alur penelitian Jalur penelitian Tahap proses penelitian	Proses Penelitian Uji coba penelitian Hasil Penelitian dan Penyelesaian Implementasi Penelitian wisuda

Gambar 1. 2 Road Map Penelitian

Penelitian ini memiliki roadmap yang memberikan gambaran bahwa penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini peta jalan penelitian yang telah dibuat adalah:

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

1. Temuan Pertama Tentang hasil analisis ini menemukan manipuliaf skill

Locomotor basic motion learning model based on traditional game for basic school students, Hernawan, Y Sukarya, S Solahuddin, Journal of Physics: Conference Series 2019

3. Temuan ketiga Tentang hasil analisis ini menemukan manipuliaf skill dan kemampuan gerak

Analisis Gerak Dasar Berbasis Audio Visual Pada Anak Usia 8 Tahun, Meliani Malik, Fahmy Fachrezzy, Sujarwo Sujarwo, Jurnal Olahraga Kebugaran dan Rehabilitasi (JOKER), 2023

2. Temuan kedua tentang bagaimana prediksi di sekolah dasar dan pentukan kemampuan gerak

Game Model Based on Environment Insights for Elementary School Children (6-12 Years) Marlinda Budiningsih, Nofi Marlina Siregar, Hernawan Hernawan, Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal. 2020

4. Temuanke empat Tentang hasil analisis ini menemukan manipuliaf skill

The Effect of Circuit Learning on Improving The Physical Fitness of Elementary School Students, Gatot Jariono, Haris Nugroho, Iwan Hermawan, Fahmy Fachrezzy, Uzizatun Maslikah,

5. Temuanke lima Tentang hasil analisis ini menemukan manipuliaf skill

Upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif dengan menggunakan modifikasi alat bantu pembelajaran sederhana di sekolah dasar

Andri Arif Kustiawan
Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 2019

Hasil Penelitian yang akan dilakukan

**" MODEL BELAJAR GERAK
MANIPULATIF PADA PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR KELAS 6 DI
KECAMATAN PADEMANGAN "** (Sifra ,
2023)

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*